



ANALISIS WACANA KRITIS DALAM ACARA KONSER VIRTUAL #DIRUMAHAJA BERSAMA NAJWA SHIHAB

Sydney Indra¹
Imam Nuraryo²

ABSTRACT

The technological advancement and modernization in communications is currently in all time high. It is a time where access to a wide array of information is readily available; especially through the internet. This research's idea plotting is done in accordance to Norman Fairclough's critical discourse analysis, with "new media" theory on which Ms. Najwa Shihab's Youtube channel is the subject, where the public receive messages through watching "#dirumahaja dari musisi Indonesia | Catatan Najwa". The research method is a qualitative descriptive with Norman Fairclough's critical discourse analysis approach. The data collected from said interviews in the forms of text unit, discourse practices, and sociocultural practices are then analyzed according to Norman Fairclough's critical discourse analysis. After the in depth interview with all four sources about Ms. Najwa Shihab's virtual concert, we found the messages that the organizers are meaning to convey as well as the purpose of the event. Based on all of the above, it can be concluded that the text unit, discourse practice, and sociocultural practice of this event are able to properly convey the message, experience, and the purpose of the event to those who are affected by COVID-19.

Keywords: *Virtual Concert, COVID-19, Youtube, Critical Discourse Analysis.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini semakin pesat dan menjadi modern. Ada kalanya manusia lebih dimudahkan dalam mengakses segala sesuatu contohnya melalui jaringan internet. Tahapan penyelesaian penelitian ini memiliki alur pemikiran dengan analisis wacana kritis milik Norman Fairclough dan dengan teori media baru yang menggunakan kanal youtube Najwa Shihab sebagai subjek penelitian, dimana khalayak menerima pesan dalam menyaksikan acara "#dirumahaja dari musisi Indonesia | Catatan Najwa". Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough. Hasil penelitian ini setelah melakukan wawancara mendalam dengan keempat narasumber mengenai konser virtual yang diadakan Najwa Shihab adalah sebagai berikut. Dari keseluruhan ini, maka dapat disimpulkan bahwa dari segi teks, discourse practice, dan sociocultural practice telah tersampaikan dengan jelas sehingga pesan, pengalaman, dan tujuan dari adanya acara ini cukup berdampak bagi para terdampak COVID-19.

Kata kunci: *Konser Virtual, COVID-19, Youtube, Analisis Wacana Kritis.*

¹Program Studi Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Jl.Yos Sudarso Kav.87, Sunter, Jakarta Utara 14350. sydneyindra98@gmail.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pendahuluan

Teknologi adalah sebuah sarana dan prasarana yang menyediakan sebuah barang atau komponen yang diperlukan bagi kelangsungan hidup dan kenyamanan hidup umat manusia. Biasanya penggunaan teknologi oleh umat manusia diawali dengan adanya perubahan sumber daya alam menjadi berbagai macam alat-alat. Seiring dengan berjalannya waktu, banyak perkembangan yang cukup signifikan dari teknologi dari yang berwujud hingga tidak berwujud seperti internet.

Kemajuan teknologi tentu membawa berbagai kemudahan dan manfaat untuk berlangsungnya hidup salah satu dari kemudahan yang disediakan oleh teknologi khususnya melalui internet adalah google. Dengan adanya google semua lapisan masyarakat yang memiliki gawai atau perangkat keras komputer dan memiliki saluran internet dapat mengaksesnya secara mudah untuk mencari tahu sesuatu. Itulah sebabnya mengapa internet benar-benar mendominasi kehidupan manusia zaman sekarang.

Selain google masih banyak hal yang dapat kita akses melalui internet untuk saat ini yang disebut media digital. Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, media digital menjadi salah satu hal yang banyak diminati oleh penduduk dunia. Karena dari media digital semua dapat melihat kehidupan orang lain melalui sosial media, mendapatkan berita seperti dari e-newspapper, serta melihat tayangan dari kanal youtube seseorang.

Youtube adalah website video terkenal yang dapat digunakan sebagai ajang berkumpul penggemar video di internet. Di youtube anda dapat menemukan video dari semua kalangan mulai dari pemula, pebisnis, aktor, hingga kandidat politik. Di youtube, seseorang

dapat bergabung dan mengakses video dengan berbagai macam kategori sesuai dengan kegemaran seseorang. Masyarakat pun dapat mempublikasikan karya video seseorang agar dapat dinikmati oleh masyarakat luas

Dari kanal youtube seseorang, seluruh penduduk dunia dapat melihat apa saja yang mereka inginkan. Banyak hal yang terdapat dan dapat diakses didalam youtube seperti hiburan, vlog seseorang, tutorial, sampai music video. Selain hal tersebut youtube juga banyak terdapat video yang menyebarkan hal-hal positif dan membangun bagi para penontonnya dan oleh karena itu youtube menjadi platform yang paling sering digunakan oleh penduduk dunia hingga mencapai 88% (Dwi Hadya Jayani, 2020)

Pada zaman era digital seperti ini, youtube merupakan hal yang cukup penting di dalam kehidupan sehari-hari karena youtube mampu memberikan manfaat positif kepada penontonnya. Banyak edukasi yang terdapat dalam kanal youtube seseorang serta banyak konten yang informatif dan dapat kita unduh atau kita bagikan ke orang lain. Selain itu pentingnya dari youtube sendiri adalah memperkuat branding suatu lembaga/institusi yang menampilkan video atau citra positif melalui kanal youtube masing-masing institusi.

Tidak sedikit orang yang menjadi terkenal hanya dengan mengupload video mereka di youtube. Oleh karena itu youtube menjadi salah satu pilihan bagi mereka untuk mencoba suatu peruntungan. Manfaat lain yang didapat dari youtube adalah sebagai sarana berbagi mengenai berbagai ilmu. Mulai dari tutorial, cara memasak, cara membetulkan sesuatu hingga pada tata



cara bermain game dan acara main bersama dengan orang lain.

Sangat banyak konten youtube yang sangat membangun dan memberikan nilai positif bagi para penontonnya, tetapi selain membangun dan memberikan nilai positif suatu tayangan di youtube juga harus kreatif. Hal ini berguna untuk menarik para penonton untuk tetap senang menyaksikan tayangan tersebut. Tetapi hal terpenting yang harus diperhatikan dalam konten youtube adalah terkandung pesan yang dapat tersampaikan kepada penonton.

Salah satu kanal youtube yang membangun, kreatif, dan mengandung pesan yang positif adalah kanal youtube Najwa Shihab dengan judul “#dirumahaja dari musisi Indonesia | Catatan Najwa”. Awal dari diadakan video ini adalah untuk mendukung orang-orang yang masih harus bekerja atau beraktifitas diluar rumah untuk memenuhi kehidupannya serta menggalang dana bagi orang-orang yang terdampak dengan adanya pandemic virus corona.

Konser musik #dirumahaja ini dimulai tanggal 25 Maret sampai 28 Maret 2020. Sejumlah musisi di terdapat dalam video yang berjudul “#dirumahaja dari musisi Indonesia | Catatan Najwa” akan live perform dari rumah mereka masing-masing secara bergantian. Selain menarik, ada pesan moral juga yang terkandung dalam video konser #dirumahaja yang diadakan oleh Najwa Shihab dalam Narasi Tv ini.

Berangkat dari penjelasan diatas, penelitian ini fokus kepada salah satu konten yang diunggah oleh Najwa Shihab yang berjudul “#dirumahaja bersama musisi Indonesia”. Penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough dan teori media baru. Masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini meliputi dimensi teks dan dimensi praktis sosial budaya yang terdapat

dalam acara tersebut dalam pembentukan citra publik.

Dengan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang konser musik #dirumahaja dalam kanal youtube Najwa Shihab karena penulis merasa konser #dirumahaja yang diselenggarakan ini sangatlah bermanfaat dan memberikan banyak inspirasi serta motivasi yang membangun terhadap orang-orang yang terdampak pandemi COVID-19. Oleh karena latar belakang diatas maka judul penelitian yang akan digunakan adalah “Analisis Wacana Kritis Dalam Acara Konser Virtual #dirumahaja Bersama Najwa Shihab”.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah yang penulis teliti sebagai berikut: “Bagaimanakah analisis wacana kritis dalam acara konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab?”. Sedangkan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur teks, *discourse practice*, dan *sociocultural practice* dari acara konser virtual yang diselenggarakan.

Komunikasi Virtual

Komunikasi virtual atau virtual communication adalah komunikasi (proses penyampaian dan penerimaan pesan) menggunakan (melalui) cyberspace / ruang maya yang bersifat interaktif. Komunikasi virtual tidak dapat lepas dari sebuah media internet yang menggunakannya sebagai alat komunikasi. Disini terlihat adanya peralihan gaya atau kebiasaan manusia dalam berkomunikasi menyampaikan informasi dengan sesamanya.

Dikatakan begitu karena saat ini manusia tidak perlu lagi berkomunikasi pada waktu, tempat yang sama. Nampaknya melalui komunikasi virtual saat ini, hambatan – hambatan yang ada terdahulu seperti jarak, waktu, biaya, serta kesulitan



lainnya dapat teratasi. Hal ini dikarenakan internet sebagai media komunikasi virtual tidak terbatas ruangannya sehingga masyarakat luas dapat menyampaikan informasi kemana saja, dan ke siapa saja. Dalam komunikasi virtual, memungkinkan seseorang berinteraksi tetapi sebenarnya mereka tidak berada secara wujud di tempat itu.

Komunikasi virtual adalah salah satu jalur penyaluran pesan lewat media massa melalui jaringan internet, dimana cara penyajiannya bersifat luas, up to date (terkini), interaktif, dan two way communication. Komunikasi virtual dapat di-update kapan saja dan lingkupnya lebih global atau universal jika dibandingkan dengan media komunikasi lainnya. Komunikasi virtual merupakan salah satu bagian dari inovasi-inovasi dari perkembangan media baru (New Media). Media baru ini merupakan perkembangan dari adanya media lama.

Dalam komunikasi virtual, memungkinkan seseorang berinteraksi tetapi sebenarnya mereka tidak berada secara wujud di tempat itu. Melakukan komunikasi menggunakan internet, dapat dibedakan menjadi dua jenis komunikasi yaitu: *asynchronous communication* dan *synchronous communication*.

Teori Media Baru

Teori media baru merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media konvensional ke arah digital. Dalam teori new media terdapat dua pandangan yang dikemukakan oleh Pierre Levy, pertama pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedetakannya dengan interaksi tatap muka. Menurut Denis McQuail

mendefinisikan new media atau media baru sebagai perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula. Media elektronik baru ini mencakup beberapa sistem teknologi seperti: sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencarian informasi, sistem penyajian gambar (dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur), dan sistem pengendalian (oleh komputer).

Menurut Lievrouw dan S. Livingstone dalam F Norhabiba (2018) mendefinisikan new media dengan cara menggabungkan teknologi informasi komunikasi beserta konteks sosial dan membawanya bersama tiga buah elemen yaitu alat-alat dan artefak komunikasi; kegiatan, praktis, dan penggunaan; dan organisasi sosial yang terbentuk di sekitar alat dan praktis.

Hal-hal yang membedakan new media dan old media adalah desentralisasi yang artinya memilikikan berita yang dikeluarkan bukan lagi berasal sepenuhnya dari tangan komunikator, penyebaran yang sangat cepat dengan adanya teknologi yang ada (internet, satelit). Orang-orang yang menikmati berita yang di baca bisa juga memberikan komentar mereka sendiri, memberikan informasi tambahan dan juga memberi sebuah saran.

Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Analisis wacana kritis Norman Fairclough didasarkan pada pernyataan besar tentang bagaimana pernyataan itu menghubungkan teks mikro dengan lingkungan sosial sebagai latar belakang makro. Norman Fairclough mencoba membangun model analisis wacana yang bermanfaat untuk analisis sosial dan budaya. Kemudian, Norman akan selalu



melihat tradisi analisis teks bahasa dan masyarakat luas dalam ruang tertutup.

Hal penting dari Norman Fairclough adalah dengan melihat bahasa sebagai praktik kekuasaan. Untuk dapat mengetahui cara pemakai bahasa membawa nilai ideologis tertentu dibutuhkan analisis yang menyeluruh. Bahasa secara sosial dan historis adalah bentuk gerakan atau perilaku, dalam hubungan dialektik dengan struktur sosial. Oleh karena itu, analisis harus dipusatkan bagaimana bahasa itu terbentuk dan dibentuk oleh relasi sosial dan konteks sosial tertentu.

Norman Fairclough membagi analisis wacana dalam tiga dimensi: teks, discourse practice, dan sociocultural practice. Dalam model Fairclough, teks disini dianalisis secara linguistik, dengan melihat kosakata, semantik dan tata kalimat. Ini juga mencakup koherensi dan kohesi, bagaimana kata-kata atau kalimat digabungkan untuk membentuk pemahaman. Praktik wacana adalah dimensi yang berkaitan dengan proses produksi dan konsumsi teks, sedangkan praktik sosial budaya adalah dimensi yang terkait dengan konteks eksternal teks.

Metode Penelitian

Subjek penelitian ini adalah analisis wacana kritis yang terkandung dalam acara konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab yang tampil di kanal youtube Najwa Shihab. Konser tersebut diadakan dirumah masing-masing penyanyi dan mereka menghibur maskayarakat melalui virtual dan ditayangkan dalam kanal youtube Najwa Shihab.

Konser musik virtual juga merupakan satu gagasan dari Najwa Shihab dalam menyikapi pandemi COVID-19. Dalam kanal youtube Najwa Shihab dan Narasi ditayangkan selama 4 hari, hal ini dibuat guna membantu para terdampak

pandemi COVID-19 dalam bentuk penggalangan dana. Dana yang terkumpul tersebut akan segera disalurkan kepada yang membutuhkan yaitu garda terdepan dalam melawan COVID-19.

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, dan hubungan dengan fenomena lain.

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab. Subjek dalam penelitian ini adalah konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab.

Jenis Data

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk grafik atau bagan, dengan penyajian data tersebut peneliti dapat membuat pola yang sistematis dari data yang didapatkan. Tujuan dari penyajian data sendiri adalah merangkum informasi yang memudahkan peneliti mendalami suatu kejadian untuk ditarik menjadi kesimpulan.

c) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditarik merupakan hal yang bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan fakta-fakta yang cukup kuat untuk mendukung pada tahap selanjutnya. Maka kesimpulan yang ditarik merupakan kesimpulan yang memiliki kredibilitas.

Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, menurut Sugiyono (Sugiyono, 2012:54) Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti terhadap empat narasumber, pesan yang disampaikan dari konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab adalah

untuk memberikan pesan optimis kepada masyarakat yang terkena dampak dari pandemi COVID-19 ini. Selain memberikan pesan optimis masyarakat juga harus mengikuti protokol yang dihimbau pemerintah yaitu untuk bekerja dan belajar dari rumah, mencuci tangan, jaga jarak sosial dan selalu memakai masker.

Dari hasil analisa penulis mengenai jawaban-jawaban yang dilontarkan oleh para pengisi acara konser virtual maupun Najwa Shihab sendiri, mereka sebagai influencer atau public figure memiliki peran yang besar bagi masyarakat maupun fans mereka. Mereka ingin mengkampanyekan agar tetap dirumah bagi masyarakat yang diberikan kebijakan untuk sekolah dan bekerja dirumah dan mengikuti protokol kesehatan pemerintah.

Awal terselenggarakannya acara ini adalah dikarenakan seluruh lapisan masyarakat dianjurkan untuk dirumah mengikuti protokol pemerintah, maka tim dari narasi beserta Najwa Shihab menyelenggarakan acara konser virtual ini bukan serta merta untuk menghibur masyarakat dirumah namun juga mengadakan penggalangan dana bagi masyarakat yang terdampak COVID-19. Acara ini diadakan selama empat hari yaitu 25 maret 2020 sampai 28 maret 2020 dan ditayangkan dalam kanal youtube Najwa Shihab. Penyanyi yang mengisi acarapun berbeda setiap harinya.

Banyak sekali masyarakat yang terdampak dari COVID-19 ini baik pribadi masing-masing orang sampai perusahaan. Hal ini disebabkan sulitnya untuk keluar dan diharuskan untuk bekerja dari rumah sehingga pendapatan dari perusahaan atau pribadi menurun dan berakibatkan banyaknya hal yang terjadi. Alasan ini yang membuat para pengisi acara dan tim narasi untuk mengadakan konser virtual ini.



Pandemi yang belum kunjung usai ini tidak serta merta hanya mengandalkan pemerintah saja, tetapi perlu dukungan dari para masyarakat untuk membantu memutuskan mata rantai COVID-19 ini. Dengan demikian tim dari narasi mengadakan konser virtual ini guna untuk mengajak dan persuasi masyarakat untuk diam dirumah dan melakukan seluruh aktifitas dirumah tanpa mengurangi inovasi-inovasi yang diperlukan dan tetap produktif.

Para terdampak COVID-19 yaitu pasien dan tenaga kesehatan juga tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan medis mereka. Narasi merasa mereka juga butuh uluran tangan dari masyarakat Indonesia untuk dukungan dari segi materi, dengan demikian tim narasi juga membuat acara ini untuk penggalangan dana bagi semua yang terdampak COVID-19 untuk memenuhi kebutuhan medis seperti masker, alat pelindung diri, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini yang berdasarkan dengan konsep analisis wacana kritis Norman Fairclough bisa dilihat dari teks yang dimana pesan yang disampaikan untuk khalayak atau penonton yang menonton tayangan konser #dirumahaja, dan juga dilihat dari hubungan si pembuat acara dengan penonton tersebut bagaimana, dan perannya mereka juga sangat penting dalam mengemas acara tersebut, dan saat membuat acara tersebut adalah mereka yang mempunyai tujuan dan pengalaman yang sama.

Jika dilihat dari discourse practice, bagaimana acara ini di kemas sehingga banyak yang menyaksikan. Maka dari program acara ini, awal mula ide acara konser virtual tersebut adalah hal apa yang bisa dilakukan dengan adanya pandemi ini yang mengharuskan seluruh lapisan masyarakat untuk tetap dirumah aja. Acara ini memang dikemas untuk menghibur

khalayak yang sudah sangat bosan dengan keadaan COVID-19 yang membuat semuanya tidak bisa melakukan kegiatan secara normal.

Sedangkan dilihat dari sociocultural practice, maka dilihat dari keadaan mereka yang sangat bosan sekali akibat pandemi COVID-19. Mereka juga menerima pesan dari acara konser #dirumahaja bahwa mereka juga tidak boleh lelah dalam keadaan ini, dan tetap jaga kesehatan sesuai protokol yang sudah di terapkan oleh pemerintah.

Hubungan penelitian ini dengan teori media baru adalah bahwa dengan adanya teknologi yang sangat canggih di era industri 4.0 ini, maka memberikan informasi atau mengomunikasikan suatu hal sangat lah mudah, itu karena disebabkan adanya perkembangan teknologi. Dengan adanya internet dan smartphone maka sangat mudah dalam melakuakn komunikasi atau menyebarkan suatu informasi.

Seperti halnya konser virtual ini yang diselenggarakan melalui media digital yang menggunakan akses internet untuk menjangkaunya, sehingga para penikmat atau penonton konser virtual tersebut dapat mengakases acara tersebut kapanpun dan dimanapun yang terkoneksi oleh saluran internet. Dengan demikian menikmati suatu acara tidak harus untuk melihat acara televisi.

Denis McQuail mendefinisikan new media atau media baru sebagai perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula. Maka dari itu program acara konser musik #dirumahaja menggunakan media baru yaitu kanal youtube Najwa Shihab dan website Narasi. Dengan menggunakan media elektronik atau digital ini maka membuat acara dan menyebarkan acara



tersebut sangat efektif dan efisien apalagi di masa pandemi seperti ini.

Penutup

Berdasarkan analisis dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pertama dari tampilan teks pada suatu objek yang digambarkan dalam acara konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab menurut narasumber kedua dan ketiga yakni seorang relawan pandemi dan youtuber adalah pesan untuk masyarakat agar tetap dirumah dan mengerjakan pekerjaan atau sekolah dari rumah agar rantai penyebaran COVID-19 segera berakhir.

Sedangkan dari pihak penyelenggara narasumber pertama yakni HUMAS narasi mereka ingin menyampaikan pesan optimisme untuk masyarakat di Indonesia. Dari Najwa Shihab sendiri ingin menyampaikan bahwa masyarakat yang mendapatkan kebijakan untuk melakukan segala sesuatu dari rumah untuk digunakan sebaik-baiknya.

Kedua adalah discource practice dalam memusatkan perhatian produksi dan konsumsi teks dalam acara konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab juga sudah cukup baik karena menurut narasumber ketiga pesan yang ingin disampaikan cukup positif bagi masyarakat walaupun tidak semua masyarakat dapat mengakses acara ini. Narasumber pertama juga menyatakan bahwa tim narasi ingin berpartisipasi diawal pandemi ini untuk membantu yang terdampak COVID-19, dan acara ini dinilai sangat inovatif dikala pandemi ini menurut narasumber ketiga.

Namun dari pihak penyelenggara acara yakni Dr. Tompi selaku pengisi acara menyatakan bahwa terdapat beberapa kesulitan yang dialami saat akan menyelenggarakan acara konser virtual ini

walaupun hal ini sangat kreatif dan dinilai merupakan hal baru di Indonesia

Terakhir adalah sociocultural practice dalam acara konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab. Menurut narasumber awal mula diselenggarakan acara ini karena tim dari narasi ingin mengambil bagian didalam penanganan COVID-19, sehingga tercetuslah acara ini dikarenakan pandemi ini dinilai sebagai sebuah global issue. Rekan para medis pun sudah lelah dan jenuh dengan adanya pandemi ini, banyak pasien baru yang berdatangan namun mereka juga tidak berdaya dikarenakan masih banyak masyarakat yang harus mengadu nasib diluar rumah.

Dari sisi penyelenggara acara yaitu Dr. Tompi acara ini dibentuk sebagai bentuk solidaritas masyarakat Indonesia yang dinilai memiliki kemampuan untuk membantu saudara-saudara yang terdampak COVID-19. Rossa pun menyadari banyak masyarakat yang tidak bisa bekerja dirumah sehingga bantuan ini disalurkan untuk masyarakat yang harus bekerja diluar namun dengan syarat tidak boleh keluar rumah.

Saran

1. Saran Akademis

Saran dari penulis untuk penelitian dengan topik sejenis dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan meneliti pengaruh terselenggaranya konser virtual #dirumahaja bersama Najwa Shihab terhadap masyarakat yang terdampak COVID-19. Selain konser yang diadakan oleh tim narasi banyak lembaga lain yang mengadakan program penggalangan dana dengan cara melakukan konser yang sejenis dengan konser virtual yang diadakan oleh tim narasi.



Penulis juga berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan konsep analisis wacana kritis milik Norman Fairclough dan teori media baru. Tidak lupa juga penulis berharap agar dalam dimensi konsep analisis wacana kritis milik Norman Fairclough lebih di kritisi dan diperdalam dalam penelitian terutama bagi penulis yang ingin meneliti sebuah acara tayangan.

2. Saran Praktis

Untuk lembaga-lembaga lain yang bergerak di bidang media agar dapat mengikuti inovasi yang diadakan oleh tim narasi yaitu mengadakan acara melalui virtual agar tidak menyebabkan kerumunan antara pengisi acara dan rantai penyebaran COVID-19 bisa lebih cepat terselesaikan. Bagi masyarakat, karena pesan yang ingin disampaikan sebenarnya adalah untuk kita tetap dirumah dan menjaga kesehatan diri dan orang lain sebaiknya untuk mengikuti pesan tersebut dan tidak mengabaikannya.

Daftar Pustaka

- Brown, G. &. (1983). *Discourse Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis*. London: Longman.
- Gee, J. P. (1999). *An Introduction to Discourse Analysis : Theory and Method*. New York: Routledge.
- Mulyana, (2004). *Kajian wacana: teori, metode & aplikasi prinsip-prinsip analisis wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Fairclough, N. (2003). *Discourse Analysis : Textual Analysis for Social Research*. London: Routledge.

Feriyansyah, M. (2019). Pengaruh Program Tayangan Mata Najwa TRANS7 Terhadap Peningkatan Literasi. *Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu*, 1-83.

Franck Amoussou, A. A. (2018). Principles, Theories and Approaches to Critical Discourse. *International Journal on Studies in English Language and Literature*, 11-18.

Hajar, I. (2018). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar. *Jurnal Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. V, No. 2*, 79-94.

Jorgensen, M., & Phillips, L. (2001). *Discourse Analysis : Theory and Method*. New York: Routledge.

Karlberg, M. (2005). The power of discourse and the discourse of power: pursuing peace through discourse intervention. *International Journal of Peace Studies*, 1-23.

Locke, T. (2004). *Critical Discourse Analysis*. London: Continuum International Publishing Group.

Min, J. S. (1997). Constructing Ideologies: A Critical Linguistic Analysis. *Studies in the Linguistic Science*. SAGE, 147-165.

Nugroho, T. (2018). Representasi Pesan Dalam Dalam Novel 5 Cm (Analisis Wacana Norman



Fairclough). *Fakultas Ushuluddin dan Dakwah*, 1-80.

Permana, R. S. (2019). Strategi Pemanfaatan Media Baru NET.TV. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 1-16.

Putri, F. A. (2020). Budaya Komunikasi Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam Vol. 7 No. 2*, 1-17.

Rogers, R. M.-B. (2005). Critical discourse analysis in education: A review of literature. *Review of Educational Research*, 365-316.

Siswanto, A., & Febriana, P. (2017). Representasi Indonesia dalam Stand Up Comedy (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam Pertunjukan Spesial Pandji Pragiwaksono. *KANAL (JURNAL ILMU KOMUNIKASI)*, 5 (2), 121-130.

Todolí, J., & Labarta, M. &. (2006). What is Critical Discourse Analysis? . *Estudis Lingüistics*, 9-34.

Ulinnuha, R. U. (2013). Critical discourse analysis: Theory and method in social and literary framework. *Indonesian Journal of Applied Linguistics.*, 262-274.

Van Dijk, T. (1993). Principles of Critical Discourse Analysis. *SAGE* , 249-283.

Van Dijk, T. (2006). Discourse and Manipulation : Discourse and Society. *SAGE*, 359-383.

Widdowson, H. G. (2004). Critical discourse analysis. *Critical Issues in Discourse Analysis*, 89-111.

Wodak, R., & Meyers, M. (2001). The Discourse of Historical

Approach. In *Methods of CDA*. SAGE, 63-94.

Bachdar, S. (2021, 01 18). *Najwa Shihab Bicara Soal Masa Depan Narasi TV*. Retrieved from Marketeers: <https://www.marketeers.com/najwa-shihab-bicara-soal-masa-depan-narasi-tv/#:~:text=Narasi%20TV%20adalah%20startup%20yang,pengikut%20dan%20mendapatkan%20silver%20button>

Dimedjo, E. (2021, 01 18). *Najwa Shihab Ajak Musisi Bikin Konser #diRumahAja*. Retrieved from Tagar.id: <https://www.tagar.id/najwa-shihab-ajak-musisi-bikin-konser-dirumahaja>.

Narasi, A. (2021, 01 11). *Penyerahan Donasi Tahap 1 Konser Musik #dirumahaja*. Retrieved from Catatan najwa: <https://www.narasi.tv/catatan-najwa/penyerahan-donasi-tahap-1-konser-musik-dirumahaja>

Sumarni. (2021, 01 18). *Lawan Corona, Najwa Shihab Galang Dana Bareng Musisi Lewat Konser di Rumah*. Retrieved from Suara.com: <https://www.suara.com/entertainment/2020/03/24/104000/lawan-corona-najwa-shihab-galang-dana-bareng-musisi-lewat-konser-di-rumah>

Rizky, M. (2020). *Analisis Konten Kreatif Pada Channel Youtube Froyonion Untuk Mendapatkan Cunsomer Insight*. Universitas Bakrie: (Tidak Dipublikasikan).

Primana, I. Y. (2016). *Wacana Etnosentrisme Dalam Novel (Analisis Wacana Kritis dalam*

Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck). Universitas Lampung: (Di Publikasikan).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

